

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango berada pada tiga kabupaten yaitu Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Bogor dan Kabupaten Cianjur. Taman Nasional Gunung Gede Pangrango ditetapkan sebagai Taman Nasional pada tahun 1980 dan memiliki luas 24.270,80 Ha. Taman Nasional Gunung Gede Pangrango merupakan gunung yang banyak dikunjungi oleh kalangan pendaki gunung dikarenakan banyak destinasi-destinasi yang dapat dikunjungi dikawasan TNGGP. Untuk mendaki kawasan Gunung Gede dan Pangrango pengurus menyediakan tiga jalur pendakian diantaranya jalur pendakian Cibodas, jalur pendakian Putri dan jalur pendakian Selabintana, tetapi jalur Selabintana sudah ditutup oleh pengelola kawasan TNGGP dan jalur pendakian Putri masih kurang media informasi petunjuk arah jalur pendakian dan juga tidak adanya media informasi seperti penanganan pertama pada saat kecelakaan dan media larangan larangan dikawasan tersebut.

Di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango masih terdapat banyak kasus-kasus yang dialami oleh para pendaki gunung diantaranya kasus tersesatnya pendaki, terjadinya kecelakaan yang sampai merengut korban jiwa dan pelanggaran peraturan yang berada dikawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Berikut adalah contoh kasus kecelakaan yang pernah terjadi dikawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Kasus 13 pendaki asal sukabumi tersesat di Gunung Gede, ke 13 pendaki pemula tersebut mendaki Gunung gede pada jum'at melalui jalur Cibodas, namun saat akan turun mereka tersesat dijalur simpang gondrong (antaranews.com 22/04/2016). sebanyak 17 mahasiswa anggota pendaki gunung dari Bina Nusantara (Binus) Jakarta tersesat di Gunung Gede Pangrango. Dari 17 pendaki tersebut, satu diantaranya meninggal dunia dan sisanya berhasil dievakuasi oleh tim SAR gabungan (republika.co.id 6/12/2016). Kondisi tersebut tentu membutuhkan suatu solusi khususnya solusi yang dapat mengurangi kasus tersesatnya para pendaki gunung.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari penjabaran diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- Di kawasan TNGGP masih sering terjadinya kasus pendaki kebingungan arah saat melakukan pendakian.
- Media informasi dan petunjuk arah jalur pedakian masih kurang memadai.

I.3 Rumusan Masalah

Bagaimana upaya agar pengunjung tidak kebingungan arah saat melakukan pendakian.

I.4 Batasan Masalah

Agar perancangan informasi ini dapat dilakukan dengan fokus dan mendalam, maka permasalahan yang diteliti perlu dibatasi, oleh sebab itu maka batasan masalah objek penelitian yaitu, Objek yang difokuskan jalur pendakian gunung Gede Pangrango via Putri dan via Cibodas.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk memberi informasi pendakian agar pendaki tidak kebingungan arah saat melakukan pendakian.

1.5.2 Manfaat

1. Manfaat bagi perancang dapat membantu memberi informasi kepada pengunjung kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
2. Manfaat bagi pengunjung/masyarakat dapat mempermudah pendaki saat melakukan pendakian Gunung Gede Pangrango dan dapat mengurangi kasus kebingungan arah saat melakukan pendakian.
3. Manfaat bagi keilmuan menambah pengetahuan lebih tentang pendakian di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.